

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4251>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia
The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Transformasi Sosial Budaya Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19: Systematic Review

Socio-Cultural Transformation of Health Post Covid-19 Pandemic: Systematic Review

Alya Tri Alvitasari^{1*}, Tri Krianto Karjoso²

¹Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia

²Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia

*Korespondensi Penulis : alyatrialvitasari@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 telah membawa dampak besar pada kehidupan sosial dan budaya di Indonesia. Kebiasaan baru seperti menjaga jarak sosial dan meningkatkan kebersihan diri telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Pemerintah telah mengambil tindakan untuk membatasi penyebaran virus, seperti PSBB dan PPKM.

Tujuan: Untuk mengetahui perubahan sosial dan budaya yang terjadi setelah pandemi Covid-19

Metode: Penulis menggunakan metode *systematic review* terhadap artikel penelitian tentang Transformasi Sosial Budaya Kesehatan Pasca Pandemi. Artikel yang digunakan yaitu artikel dalam rentang waktu 2020-2023.

Hasil: Setelah Pandemi Covid-19 Studi menunjukkan adanya perubahan dalam struktur sosial dan budaya, termasuk pergeseran dalam praktik kerja dan pendidikan, peningkatan penggunaan teknologi digital, dan fokus pada kesehatan dan kebersihan. Solidaritas dan dukungan komunitas juga meningkat selama pandemi.

Kesimpulan: Setelah pandemi COVID-19 telah terjadi perubahan sosial dan budaya di masyarakat, penguatan sistem Kesehatan, diversifikasi perekonomian, peningkatan Pendidikan dan keterampilan, peningkatan keamanan kesejahteraan sosial, dan kolaborasi antar sektor sangat diperlukan untuk memulihkan keadaan dari dampak yang terjadi setelah pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Budaya; Covid-19; Kesehatan; Sosial

Abstract

Introduction: The COVID-19 pandemic has had a significant impact on social and cultural life in Indonesia. New habits such as social distancing and increased personal hygiene have become part of daily life. The government has taken measures to limit the spread of the virus, such as PSBB and PPKM.

Objective: To find out about the social and cultural changes that occurred after the Covid-19 pandemic

Methods: The author uses a systematic review method for research articles on Post-Pandemic Health Socio-Cultural Transformation. The articles used are articles in the 2020-2023 timeframe.

Results: After the Covid-19 Pandemic Studies show changes in social and cultural structures, including shifts in work practices and education, increased use of digital technology, and a focus on health and hygiene. Community solidarity and support has also increased during the pandemic.

Conclusion: After the COVID-19 pandemic, there have been social and cultural changes in society, strengthening the health system, diversifying the economy, increasing education and skills, increasing social welfare security, and collaboration between sectors is very necessary to recover from the impacts that occurred after the COVID-19 pandemic.

Keywords: Culture; Covid-19; Health; Social

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) sejak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus COVID-19. Coronavirus (COVID- 19) adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19, hal ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di dunia pada abad ke-21.

Hampir semua negara di dunia yang terinfeksi virus Covid-19 tidak dapat mencegah penyebaran virus yang begitu cepat. Indonesia termasuk negara di dunia yang angka infeksi Covid-19 sangat tinggi. Dalam rangka memutus mata rantai penularan virus Covid-19, pemerintah Indonesia telah melakukan langkah-langkah penegakan PSBB, PPKM dan peraturan di setiap daerah, antara lain: Pembatasan dan penutupan tempat usaha di area keramaian seperti: Pasar, tempat wisata, tempat ibadah. Penegakan pedoman kesehatan dan pembatasan akses dari dan ke masyarakat antar wilayah. Mengaktifkan kerja dari rumah (WFH) dan sekolah dari rumah (SFH). Pemerintah telah melaksanakan langkah-langkah umum untuk memerangi dan membatasi penyebaran virus Covid-19.

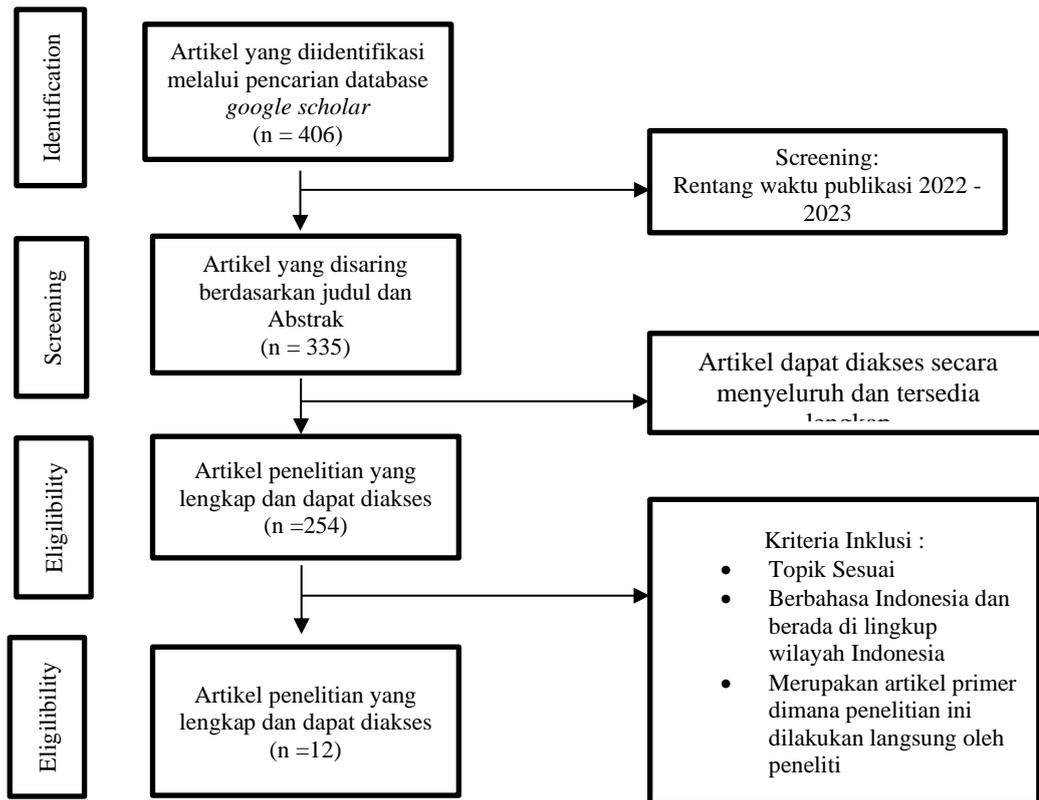
Pandemi Covid-19 Menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya di masyarakat Pembatasan sosial di masyarakat menimbulkan budaya baru yang disebut adaptasi kebiasaan baru yang juga disebut dengan “new normal”. Pemerintah Indonesia mendefinisikan normal baru sebagai tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19. Menurut Achmad Yurianto I, juru bicara pemerintah yang menangani COVID-19, new normal adalah tatanan, kebiasaan, dan perilaku baru yang didasarkan pada adaptasi untuk mendorong perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut Wiku Adisasmita, yang memimpin kelompok ahli yang bertanggung jawab untuk percepatan penggunaan Covid-19, normal baru terdiri dari perubahan perilaku untuk melakukan aktivitas normal, dilengkapi dengan pengenalan praktik sehat untuk mencegah penyebaran Covid-19

Dampak Covid-19 juga merubah tatanan pelaksanaan tradisi budaya di Indonesia. Dimana perayaan tradisi masyarakat yang biasanya melibatkan banyak orang atau dilaksanakan secara bersama-sama dalam satu masyarakat adat menjadi dilaksanakan secara tertutup atau dibatasi hanya masyarakat sekitar (Widyawati, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan systematic literature review dengan menggunakan metode PRISMA. Ada 5 langkah dalam metode ini yaitu menentukan topik literatur, mencari sumber, memilih sumber yang relevan, mengelompokkan dan menganalisis, serta meringkas. Peneliti melakukan pencarian melalui beberapa search engine yaitu Google Scholar. Tahap selanjutnya yaitu dilakukan screening. Screening terdiri dari judul, abstrak, tahun penelitian, dan metode yang digunakan. Selanjutnya, penyortiran artikel dengan menyesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dalam studi ini adalah adalah artikel penelitian merupakan artikel yang diterbitkan tahun 2020-2023; memuat hasil mengenai dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19; penelitian berlokasi di Indonesia; teks artikel dalam bahasa indonesia. Adapun kriteria eksklusi pada studi ini, diantaranya: artikel penelitian kurang dari tahun 2020; penelitian berlokasi di luar Indonesia; teks artikel tidak menggunakan bahasa Indonesia.

Pencarian studi penelitian dilakukan menggunakan kata kunci “Dampak”, “Perubahan” “budaya”, “kesehatan”, “Covid- 19”. Hasil pencarian dari beberapa mesin pencari didapatkan 9 jurnal yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Selanjutnya didapatkan 8 jurnal yang digunakan sebagai sampel pada systematic literature review ini.



HASIL

Artikel penelitian yang dipilih dengan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam kurun waktu 2020-2023, dimana 8 artikel dimasukkan dalam meta analisis. Dari 7 artikel terpilih menggunakan pendekatan studi kualitatif dan 1 artikel menggunakan studi kuantitatif.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan observasi. Penulis mensintesis 8 artikel penelitian, dimana terdapat 3 subtema yang digaribawahi yang berkaitan dengan faktor sosial budaya. Topik-topik tersebut adalah kondisi sosial pasca pandemi covid-19, budaya normal baru pasca pandemi covid-19, kualitas hidup sehat masyarakat pasca pandemi covid-19.

Tabel 1. Rangkuman Artikel

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Heylen Amildha Yanuarita, Sri Haryati (1)	Pengaruh Covid-19 terhadap kondisi Sosial budaya di kota malang dan Konsep strategis dalam Penanganannya	Studi Kuantitatif Deskriptif	Covid-19 telah merubah segala aspek kehidupan yang secara langsung berdampak pada perubahan sosial budaya dan kesehatan di masyarakat. ditemukan bahwa penyebaran COVID-19 di Kota Malang terus mengalami kenaikan dan memberikan dampak sosial budaya ke arah negatif, khususnya setelah diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dari mulai tingkat perceraian tinggi, interaksi sosial terbatas, hingga pengaruh sosial pada perempuan dan anak-anak.

2	Tasrif (2)	Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Struktur Sosial Budaya dan Ekonomi	Studi Kualitatif Deskriptif		Corona telah mengubah paradigma masyarakat ke hal yang pertama yaitu kepedulian terhadap kesehatan, sehingga masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta lebih sadar untuk menggunakan alat pelindung diri dan mencuci tangan. Kedua orang harus terbiasa dengan kebiasaan baru dan interaksi sosial, seperti B. jarak fisik atau jarak sosial. Ketiga. Statistik kemiskinan dan pengangguran meningkat, dan pada saat yang sama jumlah perusahaan yang merumahkan karyawan meningkat.
3	Wignjosas ono (3)	Transformasi sosial budaya masyarakat Pasca Pandemi Covid -19	Metode Kualitatif dengan isis Deskriptif	Anal	Pandemi covid-19 telah menyebabkan perubahan di segala bidang kehidupan. Terwujudnya tatanan baru atau normal baru menyebabkan perubahan sosial budaya, ekonomi, politik dan juga dalam bidang penelitian, khususnya penelitian budaya. Perubahan bidang kajian budaya berkaitan dengan penerapan tatanan baru atau normal baru dalam masyarakat. Budaya masyarakat mengalami perubahan karena adanya perubahan pola perilaku dan interaksi sosial masyarakat

4	Budi Indrawati(4)	Tantangan Pendidikan dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19			Salah satu dampak dari pandemi covid-19 adalah 1). Krisis ekonomi yang menyebabkan phk dan pengangguran di hampir semua sektor, mempengaruhi kemampuan beberapa siswa aktif, seperti kemampuan membayar iuran pengembangan pendidikan (spp) hingga mereka putus sekolah. 2). Efek lain dari pandemi covid-19: jika tetap menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (online), sebagian mahasiswa enggan melakukannya karena sebagian mahasiswa ada larangan membayar pinjaman secara online. 3). Efek lain adalah bahwa mahasiswa yang menulis tesis menghadapi kesulitan dalam penelitian lapangan dan pengawasan sehingga tidak dapat lulus tepat waktu, yang juga dapat menyebabkan peningkatan angka putus sekolah. 4). Efek lain dari covid-19: jika tidak ditemukan vaksin covid-19
5	Selvi Fauzar, Dwi Septi Hariyani, Anisa, Septa Diana Nabella(5)	Budaya belanja makanan dan Minuman Masyarakat Kota Tanjungpinang di Masa Pasca Pandemi	Metode Kualitatif dengan isis Deskriptif	Anal	Tren belanja makanan dan minuman secara perlahan mulai bergeser seiring terjadinya pandemi covid 19. Jika sebelumnya masyarakat suka Belanja makanan dan minuman dengan Datang langsung ke toko, kini Se bagian Besar mulai menggunakan fitur Gofood.
6	Andrian Habibi(6)	Normal Baru Pasca Covid-19	Studi Kualitatif		Suatu kebiasaan yang terus-menerus dilakukan akan menjadi kebiasaan baru. Normal Baru atau "new normal" antara lain Muncul kebiasaan baru yang menggunakan siku sebagai pengganti telapak tangan. Contoh lain, kebiasaan memakai masker. Himbauan, anjuran, bahkan perintah memakai masker di laut rumah sudah menjadi kebiasaan baru. Begitu juga kebiasaan mencuci tangan dan jaga jarak

-
- | | | | | |
|---|---|---|------------------|---|
| 7 | Ruth
Melianna,
Juan Palem
Sinaga,
Riskie
Ulvat
Dinnita(7) | Perubahan Kualitas
Hidup
Akibat Pandemi
Covid-19: Analisis
Klaster
Di
Provinsi
Indonesia | Studi Kualitatif | Aspek yang berubah
Signifikan adalah laju pertumbuhan
ekonomi,
Angka harapan hidup dan proporsi kepemilikan
Rumah. Hal ini dapat
mengindikasikan bahwa
Pandemi covid-19 memberikan
dampak bagi
Perubahan kualitas hidup
masyarakat |
|---|---|---|------------------|---|
-
- | | | | | |
|---|--|---|------------------|---|
| 8 | Nur
Holifatuz
Zahro,
Gustilas
Ade
Setiawan,
Afif
Amroella
h(8) | Pola Hidup Sehat
Pasca Pandemi
Covid-19 | Studi Kualitatif | Pola hidup sehat pasca pandemi
dilakukan sebagai upaya untuk
memecahkan masalah
Kurangnya pengetahuan pendidikan
kesehatan tentang perilaku hidup bersih
dan sehat. Pembinaan dilakukan secara
langsung dengan hasil yang positif
seperti penyuluhan kesehatan,
penyesuaian kebiasaan baru. |
|---|--|---|------------------|---|

PEMBAHASAN

Analisis dari jurnal masing-masing penelitian dikelompokkan menjadi 3 subtema utama yaitu kondisi sosial pasca pandemi covid-19, budaya normal baru pasca pandemi covid-19, kualitas hidup sehat masyarakat pasca pandemi covid-19. Subtema dan distribusi setiap artikel telah dibahas secara rinci di bawah ini.

Kondisi Sosial Pasca Covid-19

Pandemi Covid-19 memaksa pembatasan aktivitas sosial antar individu, sehingga menimbulkan kebiasaan yang berbeda dengan kehidupan sebelumnya. Dengan kata lain, pandemi ini telah menciptakan budaya sosial baru untuk merespon kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang ada. Mewabahnya pandemi Covid-19 seperti ini tentunya telah mengubah nilai sosial dan budaya masyarakat, berdampak pada perubahan cara berpikir, pandangan dan sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai kegiatan sosial yang dulunya bisa kita lakukan secara bebas kini harus dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan. Bahkan kegiatan sosial seperti pernikahan pesta, syukuran, acara hiburan dil terpaksa dihentikan. Kebijakan Pemberlakuan PPKM memaksa masyarakat untuk diam di rumah. Adapun beberapa perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Transformasi tempat kerja mendorong semakin banyak perusahaan kepada solusi-solusi yang memungkinkan mereka untuk dapat mobile dan bekerja secara fleksibel (Media Indonesia,2021). Perubahan pola kerja pada banyak perusahaan dan organisasi mengadopsi kerja jarak jauh atau kombinasi kerja dari rumah dan di kantor. Hal ini telah mengubah cara bekerja, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan rekan kerja. Perubahan ini juga mempengaruhi kebutuhan infrastruktur teknologi dan fleksibilitas dalam lingkungan kerja.

Transformasi digital ini akan berdampak besar pada dunia pendidikan. Transformasi digital membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan fleksibel untuk diterapkan. Selain itu, tuntutan transformasi digital menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Kemdikbud,2022). Pendidikan jarak jauh sekolah dan perguruan tinggi mengadopsi pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif selama pandemi. Platform pembelajaran online menjadi lebih umum digunakan. Meskipun pembelajaran tatap muka telah kembali di beberapa wilayah, namun perubahan ini mungkin berlanjut dalam bentuk kombinasi pembelajaran konvensional dan online.

Percepatan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital, seperti penyediaan layanan internet di 12.500 desa/kelurahan serta di titik-titik layanan publik. Kedua, meminta jajaran terkait untuk mempersiapkan peta jalan transformasi digital di sektor-sektor strategis, antara lain pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, industri, dan penyiaran (Kominfo,2020). Pengetahuan Digital yang Meningkatkan: Masyarakat secara keseluruhan telah meningkatkan pengetahuan dan penggunaan teknologi digital. Penggunaan platform komunikasi online, aplikasi e-commerce, dan layanan pengiriman makanan. Menjadi lebih populer. Orang-orang juga terbiasa dengan transaksi online dan mengakses informasi melalui media digital.

Kebijakan pembatasan dan penguncian wilayah telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Banyak orang menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, meningkatkan minat mereka dalam memasak, hobi di dalam ruangan, dan kegiatan keluarga. Pandemi telah memicu kekuatan solidaritas dan gotong royong dalam masyarakat. Banyak inisiatif sosial dan bantuan muncul untuk membantu mereka yang terdampak secara ekonomi dan sosial.

Budaya Normal Baru Pasca Covid-19

Faktor keterbatasan ekonomi menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya transformasi budaya di masyarakat. Selain masalah ekonomi dampak pembelajaran online juga dipengaruhi karenerdapat kekurangandalam penguasaan teknologi dan informasi (Widyawati,2022). Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan budaya yang signifikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berikut adalah beberapa perubahan budaya yang dapat diamati pasca COVID-19.

Kesehatan dan kebersihan menjadi prioritas kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan pribadi telah meningkat. Masyarakat lebih memperhatikan praktik-praktik kebersihan seperti mencuci tangan, penggunaan masker, dan menjaga jarak.

Teknologi digital sebagai bagian inti kehidupan yaitu penggunaan teknologi digital seperti komunikasi online, e-commerce, dan layanan streaming telah meningkat secara drastis. Aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara fisik, seperti rapat, pertemuan, belanja, dan hiburan, sekarang beralih ke platform digital. Hal ini telah mengubah cara kita berinteraksi, berbelanja, dan mengakses informasi. Kerja Jarak Jauh dan Fleksibilitas Kerja: Kerja jarak jauh atau kombinasi kerja di kantor dan dari rumah telah menjadi lebih umum. Dalam transformasi pendidikan sektor pendidikan mengalami transformasi signifikan dengan adopsi pembelajaran jarak jauh.

Kualitas Hidup Sehat Masyarakat Pasca Covid-19

Pasca pandemi COVID-19, kesadaran masyarakat Indonesia terkait personal hygiene meningkat secara signifikan. Pola hidup bersih dan sehat bisa didapatkan setiap orang memperhatikan kondisi tubuhnya dengan cara rutin

berolahraga, makan, dan tidur yang cukup. Dengan begitu tingkat kesehatan seseorang menjadi baik dan meningkatnya kualitas hidup seseorang (Nur Holifatuz Zahro, Gustilas Ade Setiawan, Afif Amroella h, 2022).

Pandemi ini telah mempengaruhi persepsi dan kebiasaan masyarakat terkait kesehatan dan kebersihan pribadi. Beberapa contoh perubahan yang terjadi untuk penggunaan masker. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan penggunaan masker di tempat umum sebagai salah satu langkah pencegahan penyebaran virus. Hal ini telah mengubah kebiasaan masyarakat dalam menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya memakai masker untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Cuci tangan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir juga meningkat. Masyarakat diingatkan untuk mencuci tangan setelah beraktivitas di luar rumah, sebelum makan, setelah menggunakan toilet, dan setelah bersentuhan dengan permukaan yang mungkin terkontaminasi. Physical distancing dengan prinsip *physical distancing* atau menjaga jarak fisik juga menjadi lebih diperhatikan oleh masyarakat. Etika batuk dan bersin dalam masyarakat juga lebih sadar akan pentingnya menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan menggunakan siku atau tisu. Kesadaran menjaga kebersihan pribadi yaitu masyarakat kini lebih memperhatikan kebersihan pribadi secara menyeluruh, seperti rajin mandi, merawat kebersihan gigi, dan menjaga kebersihan pakaian. Peningkatan kebersihan dan sanitasi yaitu meningkatkan kebiasaan menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan menjadi lebih penting.

KESIMPULAN

Pandemi covid-19 telah membawa perubahan sosial dan budaya yang signifikan di Indonesia. Beberapa perubahan sosial yang terjadi antara lain perubahan pola kerja, pendidikan jarak jauh, dan peningkatan pengetahuan digital. Sedangkan perubahan budaya yang terjadi antara lain kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan, serta perubahan dalam gaya hidup dan kekuatan solidaritas dan gotong royong. Selain itu, pandemi COVID-19 juga memberikan dampak bagi perubahan kualitas hidup masyarakat, kebiasaan masyarakat terkait kesehatan dan kebersihan pribadi seperti penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, etika batuk dan bersin, kesadaran menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

SARAN

Setelah pandemi COVID-19, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk memulihkan dan menghadapi masa depan yang lebih baik:

1. Penguatan sistem kesehatan: Pandemi telah menunjukkan kelemahan dalam sistem kesehatan di berbagai negara. Perlu adanya upaya untuk memperkuat infrastruktur kesehatan, meningkatkan kapasitas tes dan pelacakan, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan wabah di masa depan.
2. Diversifikasi perekonomian: Banyak negara mengalami dampak ekonomi yang signifikan akibat pandemi. Setelah pandemi, penting untuk mengupayakan diversifikasi perekonomian, mengembangkan sektor yang berbeda dan mengurangi ketergantungan pada sektor yang rentan terhadap guncangan global.
3. Peningkatan pendidikan dan keterampilan: Pendidikan dan pengembangan keterampilan sangat penting untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi perubahan masa depan. Investasi dalam pendidikan yang inovatif dan pelatihan keterampilan dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan dan mempersiapkan individu untuk pekerjaan yang relevan.
4. Meningkatkan keamanan kesejahteraan sosial: Pandemi telah menyoroti pentingnya sistem perlindungan sosial yang kuat. Pasca pandemi, perlu memperkuat jaring pengaman sosial, termasuk jaminan kesehatan, bantuan sosial, dan perlindungan bagi kelompok rentan.
5. Kolaborasi global: Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa tantangan kesehatan global membutuhkan kerjasama internasional yang kuat. Negara-negara perlu terus bekerja sama dalam pertukaran informasi, sumber daya, dan pengalaman untuk menghadapi dan mencegah wabah penyakit di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yanuarita HA, Haryati S. PENGARUH COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL BUDAYA DI KOTA MALANG DAN KONSEP STRATEGIS DALAM PENANGANANNYA. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*. 2021 Jan 20;2(2):58.
2. Tasrif T. Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Struktur Sosial Budaya dan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 2020 Sep;3:1.
3. Wignjosasono KW. TRANSFORMASI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID 19. *Sebatik*. 2022 Jun 1;26(1):387–95.
4. Indrawati B. Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*. 2020 Jul 31;1(1):39–48.

5. Fauzar S, Hariyani DS, Nabella SD. Budaya Belanja Makanan Dan Minuman Masyarakat Kota Tanjungpinang Di Masa Pasca Pandemi (Studi Kasus Fitur Gofood Pada Aplikasi Gojek). Jurnal Jumka. 2022 Feb;2:1.
6. Habibie A. Normal Baru Pasca Covid-19. Jurnal Adalah. 2020;1:4.
7. Meilianna R, Sinaga JP, Dinnita RU. Perubahan kualitas hidup akibat pandemi COVID-19: Analisis klaster provinsi di Indonesia. Jurnal Kependudukan Indonesia. 2022 Mar 31;16(2):169.
8. Zahro NH, Setiawan GA, Amroellah A. Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian. 2022 Aug;1:2.
9. Widyawati, Ken. Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Pasca Pandemi Covid – 19. Jurnal Sastra Indonesia 2022 Juni;26:1.
10. Media Indonesia.2021. Pandemi Bawa Perubahan Pola Kerja, Transformasi Digital Jadi Tantangan. <https://mediaindonesia.com/teknologi/459338/pandemi-bawa-perubahan-pola-kerja-transformasi-digital-jadi-tantangan>.
11. Kemdikbud.2022. Transformasi Digital Dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>.